

**PENGARUH *QUALITY CONTROL* TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA
PABRIK KOMPOR BINTANG TIGA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi



Disusun oleh :

OKTAVIANUS LAGA PUREKLOLON

NIM : 2017120138

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

**PENGARUH QUALITY CONTROL TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA
PABRIK KOMPOR BINTANG TIGA DI KOTA MALANG.**

Oktavianus Laga Pureklolon¹⁾

Elly Lestari,SE.,MSM²⁾, Fendiyatmi Kusufa.,SE.,MM³⁾

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi
Malang**

Email: avlikavlik10@gmail.com

ABSTRAK

Kartika Putri, M. P. (2020). Pengaruh Quality Control Proses Produksi Marmer Terhadap Kualitas Produk Pada Pabrik Kompor Bintang Tiga Kota Malang riset ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Dalam suatu quality control pada kualitas produksi pada pabrik di perusahaan kompor bintang tiga bergerak dibidang industri manufaktur. Kuantitatif merupakan jenis riset yang digunakan. Fokus penelitian ini meliputi bagaimana cara mengetahui proses membuat kompor minyak ini juga masih secara sederhana atau manual. Hal ini dikarenakan usaha kompor minyak Bintang sudah beralih menggunakan peralatan mesin yang modern sehingga pengerjaan kompor minyak dilakukan secara cepat dan selesainya juga tepat waktu. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan perkembangan modal usaha serta kemajuan teknologi, usaha kompor minyak Bintang Tiga mampu bersaing dengan usaha kompor minyak yang lain.

Kata kunci : pengaruh quality control dan proses produksi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, peningkatan pebisnis bertambah sulit walaupun keadaan keuangan secara umum akan goyah. Hal ini berdampak pada pesaing bisnis lainnya terus melambung tinggi dan terasah, baik di pasar dalam negeri ataupun di pasar global. Berbagai macam bisnis untuk persaingan semakin tinggi diharapkan guna terus bersaing dengan organisasi yang berbeda dalam industri yang sama. Salah satu cara untuk memenangkan oposisi atau mungkin bertahan dalam oposisi adalah berkonsentrasi sepenuhnya pada sifat produk yang dibuat oleh instansi sebagaimana mereka dapat meningkatkan produk yang dikirim oleh pesaing.

Masalah kualitas telah mendorong strategi dan metodologi umum organisasi untuk memiliki keseriusan dan bertahan melawan persaingan di seluruh dunia dengan item organisasi lain (Hatani, 2017). Sifat suatu barang bukanlah suatu kejadian (terjadi secara tidak sengaja) (Suyadi, 2012). Kualitas bisa diterjemahkan menjadi peningkatan atau proporsi kewajaran suatu item dengan kliennya, dari perspektif tipis kualitas dicirikan sebagai tingkat kesamaan item dengan pedoman yang ditetapkan (Juita, 2015). Dengan cara ini, kualitas yang bagus bisa menghasilkan dari siklus yang layak dan sesama norma kualitas yang telah diselesaikan berdasarkan kebutuhan pasar. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa organisasi yang berhasil dan berprestasi harus memiliki program yang berkualitas, karena melalui program yang berkualitas baik mereka akan benar-benar ingin berhasil membuang sampah dan bekerja pada kapasitas organisasi yang serius.

Sifat item yang dibuat oleh suatu organisasi diselesaikan dengan melihat size dan kualitas yang sudah ditentukan. Sebuah barang bisa dibilang mempunyai kualitas jikalau bisa mengatasi masalah dan kemauan klien ataupun bisa diakui oleh klien untuk pembatas penentuan, dan siklus yang layak diberikan oleh pembuatnya sebagai batas kendali. Menurut pembuatnya, produk dengan kualitas atau siklus rendah tidak benar-benar diberhentikan oleh klien, begitu pula sebaliknya, barang dagangan berada di luar kendali terjauh dari produsen, karena produk tersebut rusak atau belum sempurna. diakui oleh pembeli. Untuk sementara, produk yang seharusnya diunggulkan oleh pembuatnya malah ditolak oleh pembeli karena sejauh mungkin berada di luar (Alisjahbana, 2015). Barang yang mempunyai kualitas bisa memberi surplus untuk pebisnis bagi pembuatnya, mestinya bisa mendapatkan kepuasan kepada pembeli dan untuk terhindarnya banyak kritikan dari konsumen pasca memakai barang yang mereka beli.

Berfokus pada kualitas jelas akan mempengaruhi bisnis dalam dua cara, lebih spesifik pengaruhnya terhadap biaya penciptaan dan pengaruhnya terhadap pendapatan (Juita, 2015). Efek pada biaya pembuatan terjadi melalui metode yang terlibat dengan menyebabkan item yang mempunyai peningkatan kepatuhan serius terhadap pedoman lalu bebas dari peningkatan mara bahaya. Akibat yang terjadi untuk meningkatkan pendapatan terjadi melalui perluasan menawarkan barang-barang bernilai yang dievaluasi secara serius. Fokus pada objek yang mempunyai kualitas barang yang bagus, supaya organisasi bisa memperoleh pemanfaatan yang sangat ideal bisa terpenuhi secara kesemuanya untuk terpenuhi butuhnya konsumen akan barang berkualitas dan biaya yang murah.

Bagaimanapun, meskipun siklus pembuatan telah dilakukan dengan benar, sebagai aturan umum masih sering terjadi kesalahan antara item yang dikirim dan apa yang diharapkan secara umum, di mana sifat item yang dibuat tidak sesuai dengan pedoman. , atau semua item

berikutnya adalah item yang rusak/rusak. Hal ini karena penyimpangan dari variabel yang berbeda, baik mulai dari bahan mentah, pekerjaan dan presentasi mesin kantor yang digunakan dalam siklus pembuatan. Agar barang yang dibuat memiliki kualitas sesuai dengan prinsip yang ditetapkan oleh organisasi dan sesuai dengan asumsi pelanggan, organisasi harus menyelesaikan latihan yang memengaruhi kualitas yang dikirimkan dan menjauhi banyak barang rusak/rusak yang ditawarkan ke pasar.

Salah satu latihan dalam membuat pedoman mutu untuk memenuhi ialah melakukan rencana mengendalikan kualitas yang tepat, dengan tujuan dan mempunyai tahap-tahapan yang jelas, dan memberikan pengembangan untuk pencegahan dan menangani problematika yang dipandang oleh organisasi. Training kontrol kualitas bisa memberikan bantuan untuk organisasi mengikuti dan bekerja pada sifat barang mereka upaya terkendalinya tingkat deformitas barang hingga nol ketidaksempurnaan.

Quality control (pengendalian kualitas) sangat berguna sebagai melakukan oleh instansi supaya produk yang dihasilkan bisa sama dengan keinginan dan memenuhi standar yang sudah dipastikan instansi ataupun standarisasi yang sudah ditetapkan oleh pihak badan lokal maupun internasional sebagaimana pengelola terkait standarisasi mutu/kualitas, pastinya sudah sama dengan apa yang sudah diinginkan oleh pelanggan. *Quality control* (pengendalian kualitas) yang dilakukan sangat bagus bisa memberikan pengaruh kepada kualitas produk sudah diperoleh instansi. Standarisasi kualitas diantaranya ialah bahan baku, expositions produksi dan produk jadi (Nasution, 2015). Sebab itu aktivitas *quality control* (pengendalian kualitas) bisa dilaksanakan dari bahan pokok, selama expositions produksi sedang langsungnya sampai akhirnya produk dan sudah dipastikan memenuhi standarisasi yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan riset dengan judul yaitu “PENGARUH *QUALITY CONTROL* TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PABRIK KOMPOR BINTANG TIGA KOTA MALANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilatar belakang pemaparan yang di atas terdapat rumusan masalah pada riset ini ialah :

1. Bagaimana gambaran Quality Control (QC) dan kualitas produk pada pabrik kompor bintang tiga di kota Malang?
2. Bagaimana Quality Control (QC) berpengaruh terhadap kualitas produk pada pabrik Kompor Bintang Tiga Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan untuk riset ini ialah:

1. Untuk mengetahui gambaran *quality control* dan kualitas produk pada Pabrik Kompor Bintang Tiga Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh quality control (QC) terhadap kualitas produk pada Pabrik Kompor Bintang Tiga Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pemeriksaan yang diantisipasi dari eksplorasi ini mencakup hal-hal berikut:

1. Bagi Perusahaan

pemeriksaan ini diharapkan dapat membangun informasi dan data serta meningkatkan pengumpulan informasi tentang pengendalian kualitas dalam mengerjakan sifat item organisasi sehingga menjadi saran acuan guna bisa memberikan dukungan analisis yang berbeda pada bidang eksplorasi yang sama.

2. Bagi pihak lain

Pada dasarnya, akibat dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan pemikiran bagi organisasi untuk terus bekerja pada sifat barang mereka dan sebagai kontribusi bagi daerah yang lebih luas untuk mengetahui sifat barang di Three Star Oven Processing pabrik di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2012. *Manajemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta.BPFE.
- Assauri, Sofjan. 2014. *Manajemen Operasi Produksi: Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Griffin, Ricky.2015. *Alih bahasa Subekti. Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga.
- Hatani, La. 2017. *Manajemen Pengendalian Mutu Produksi Roti Melalui Pendekatan Statistical Quality Control (SQC)*. Diakses 4 April 2021, dari [www.google.com/Jurusan Manajemen FE Unhalu](http://www.google.com/JurusanManajemenFEUnhalu).
- Indriantoro, Nur. 2009. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Imam, Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jeff, Madura. 2014. *Pengantar Bisnis*. Jakarta, Salemba Empat.
- Juita, Alisjahbana. 2015. *Evaluasi Pengendalian Kualitas Total Produk Pakaian Wanita Pada Perusahaan Konveksi*. Jurnal Ventura, Vol. 8, No. 1.
- Kartika Putri, M. P. (2020). *Pengaruh Quality Control Proses Produksi Marmer Terhadap Kualitas Produk (Studi Kasus Pada Perusahaan Marmer Ud. Alam Mulia Di Tulungagung)*. *Cyber-Techn*, 15(1), 1-9. Issn 2614-882x (Online).
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin . 2012. *Marketing Management*. Edisi ke 15. Penerbit Pearson Education Limited.
- kuntoAri, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. *Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lupiyoadi, Rambat. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Montgomery, D. C. 2011. *Introduction to Statistical Quality Control*. 4 th edition.
- Nia Kurniasih. (2020). *Pengaruh Pemilihan Bahan Baku Dan Efektivitas Quality Control Terhadap Daya Saing Produk Pada Pt. Baja Lestari Indonesia*. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 235-242 .E Issn: 2715-1662.
- M. N Nasution. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Orville, Larreche, Boyd. 2012. *Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategis Dengan Orientasi Global*. Jakarta: Erlangga.
- perszgas, Vincent. 2011. *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Richard, B. Chase, Nicholas J. Aquilano and F. Robert Jacobs. 2011. *Operations Management For Competitive Advantage*. 9th Edition. New York : Mc Graw-Hill Companies.

Riduwan, A. 2010. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Sani, Achmad. 2010. *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Schroeder, R.G. 2017. *Manajemen Operasi*. Jilid 2-Edisi 3. Jakarta : Penerbit Erlangga.